



**SUMBER BERITA**

|   |                   |                 |
|---|-------------------|-----------------|
| x | RAKYAT BENGKULU   | MEDIA INDONESIA |
|   | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS          |
|   | RADAR BENGKULU    | .....           |

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Usai Periksa Kepala BKD, Kejari Akan Gelar Perkara

### Dugaan Korupsi Lahan Kantor Camat Tebat Karai

**KEPAHIANG** – Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang terus mendalami penyelidikan dugaan korupsi pengadaan lahan Kantor Camat Tebat Karai tahun 2015 senilai Rp 1,2 miliar. Sebanyak 3 saksi diperiksa Tim Penyelidik Kejari Kepahiang, kemarin (5/3). Salah Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Kepahiang, Damsi A, S.Sos. Dengan demikian sudah 10 lebih saksi diperiksa Kejari Kepahiang terkait lahan seluas 8.800 meter persegi tersebut.

Disampaikan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kepahiang H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Pidsus Riky Musriza, SH, MH mengungkapkan pengusutan kasus ini masih tahap pengumpulan fakta dan keterangan. Terutama mengenai harga tanah dalam pengadaan yang dialokasikan dalam APBD Perubahan tahun 2015. Keterangan apa saja yang didapat dari tiga saksi yang diperiksa kemarin, Riky belum mau membeberkan.

“Yang jelas ada 3 orang kita mintai keterangannya. Satu orang itu Kepala BKD yakni Pak Damsi yang saat pembebasan tanah itu menjabat sebagai Sekretaris BKD. Dua saksi lainnya belum bisa kita sebutkan namanya, begitupun keterangan apa saja yang telah kita dapat,” sampainya.

Hanya saja diakui Riky, dari pemeriksaan tiga saksi ini pihaknya telah mendapatkan alat bukti yang mengarah adanya dugaan korupsi. Karena itu dalam waktu dekat akan dilakukan gelar perkara ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Jika tidak ada kendala hari ini atau paling lambat pekan depan, pihaknya sudah menggelar ekspose di Bengkulu.

“Setelah gelar perkara, tidak menutup kemungkinan akan ada beberapa saksi lagi yang akan kita panggil. Tapi kita lihat dulu lah hasil dari gelar perkara ini nantinya,” jelas Riky.

Sayangnya ketika dikonfirmasi mengenai pemeriksaan tersebut, Kepala BKD Kabupaten Kepahiang, Damsi A, S.Sos lebih memilih tidak berkomentar banyak, kendati ia tidak menampik pemanggilan tersebut terkait pengadaan lahan Kantor Camat Tebat Karai.

“Ya seperti yang rekan-rekan ketahuilah, pemanggilan ini dalam rangka meminta keterangan tentang pengadaan lahan Kantor Camat Tebat Karai. Poin-poin pertanyaannya masalah NJOP yang jelas, dan semua sudah kita jelaskan kepada Tim Penyelidik,” singkat Damsi. (sly)